

## Lembar Kerja Program Studi Pendidikan Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Nama : Maria Manurung NIM : 1910131120004

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022 Mata Kuliah : Administrasi Sistem

**Tema** : Requirement for Linux System Administration

1. Lakukan eksplorasi mengenai **Administrasi Sistem Linux**. Tuliskan hasil penelusuran anda!

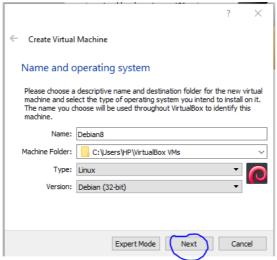
Linux adalah salah satu sistem operasi yang paling sering digunakan dalam susunan suatu jaringan, terutama pada bagian server dan router. Linux adalah kekuatan utama dalam teknologi komputasi.

- Tugas administrasi system linux adalah:
  - 1) Mengelola semua permintaan dari internet termasuk DNS, RADIUS, Apache, Mysql, PHP.
  - 2) Membuat cadatang secara teratur.
  - 3) Menganalisis dan memperbaiki semua log kesalahan.
  - 4) Beromunikasi dengan staf, vendor, dan pelanggan.
  - 5) Meningkatkan , memelihara, dan menciptakan alat untuk lingkungan linux dan penggunanya.
  - 6) Mendeteksi dan memecahkan masalah layanan.
- Administrator sistem melakukan beberapa hal penting berkaitan dengan user dan group antara lain :
  - 1) Pendaftaran nama login
  - 2) Pembekuan nama login user
  - 3) Penghapusan nama login user
  - 4) Pembuatan group baru
  - 5) Pembagian group
  - 6) Pengaturan direktori home
  - 7) Pengamanan file-file password
- Ada beberapa hal yang harus diketahui dan dipahami oleh administrator system linux:
  - 1) Basic Linux.
  - 2) Linux file systems.
  - 3) File system Hierarchy.
  - 4) Managing root/super user.
  - 5) Managing network.

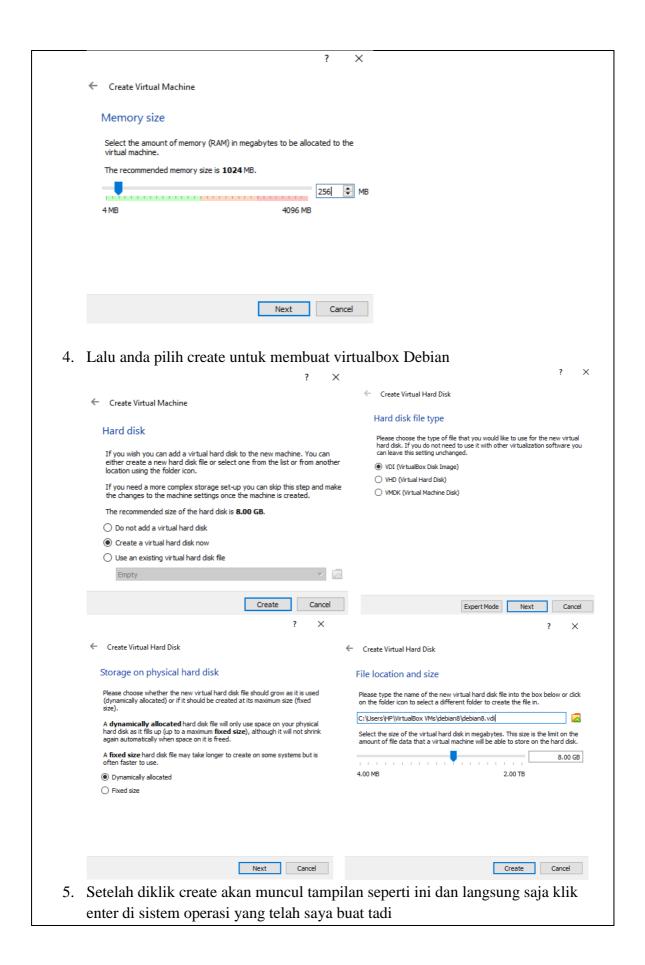
- 6) Managing security.
- 7) Basic bash command (CLI).
- 8) Handling file, directories and users.
- 2. Tuliskan langkah-langkah instalasi linux dengan varian Debian pada komputer anda!
  - 1. Buka Aplikasi VirtualBox terlebih dahulu dan klik **baru/new** yang berada pada pojok kiri atas kemudian pilih **Next**



2. Selanjutnya kita tinggal masukan nama, biat otomatis klik nama system operasinya klik next

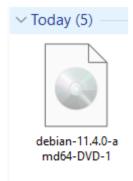


3. Masukkan memori atau RAM yang cukup sedikit karena sistem operasi Debian ini hanya berkapisitas beberapa ratusan mega byte klik next

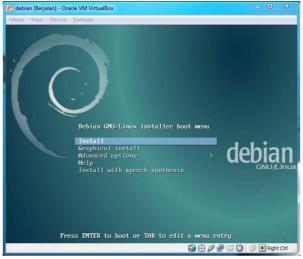




- 6. Selanjutnya tinggal klik next .
- 7. Kemudian saya klik gambar folder yang berada di sebelah kanan.
- 8. Pilih dan klik sisten operasi debian 8.iso nya kemudian open dan langsung klik Next.



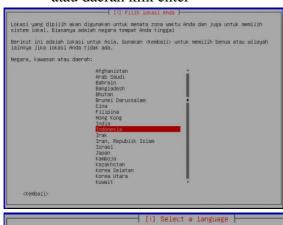
9. Selanjutnya tekan enter untuk melanjutkan penginstalan debian 8nya.

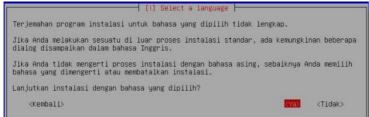


10. Pilih bahasa yang dimengerti oleh pengguna, tekan enter.



11. Pilih Ya untuk menginstall dengan pilihan bahasa anda dan negara Kawasan atau daerah klik enter

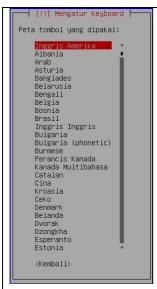




12. Masukkan nama hostnya sesuai apa yang ingin kamu mau, klok enter dan nama domainnya di kosongkan saja



13. .Peta tombol yang di pakai pilih inggris amerika, tekan Enter



- 14. .Masukan password kata sandi root anda (saya sarankan untuk memasukan karakter yang mudah untuk di ingat saja), tekan **Enter**
- 15. Masukan lagi kata sandi yang telah anda buat tadi untuk memverifikasi. Tekan **Enter**
- 16. Masukkan nama lengkap anda atau apapun bebas
- 17. Masukkan nama untuk login akun dan sandi anda,
- 18. Pilih waktu dimana tempat anda berada sekarang.
- 19. Pada metode pemartisian hardisk, pilih **manual** untuk menentukan besar root (/), swap dan FAT32
- 20. Arahkan ke bawah pada pilihan SCSI1, dan tekan enter
- 21. Buat tabel partisi baru yang kosong pada hardisk ini ? pilih Ya > enter
- 22. Selanjutnya arahkan ke pada partisi **ruang kosong** > tekan **enter**
- 23. Pilih buat partisi baru dan berikan ukuran partisi untuk root(/) cukup 2 GB saja, sebenarnya ini sudah lebih dari cukup untuk ukuran suatu root.
- 24. .Klik **enter** untuk memilih primer karena ini untuk awal, jadi langsung klik **enter**
- 25. .Pada pilihan ini arahkan ke tulisan titik kait lalu tekan enter
- 26. Pilih sistem berkas root, tekan **enter l**alu pilih **selesai menyusun partisi** hardisk
- 27. Selanjutnya pilih **ruang kosong** kembali, tekan **enter**
- 28. Lakukan langkah-langkah nomor 29 dan 30, pilih **logical > enter**
- 29. Lokasi partisi baru, pilih akhir dan klik enter
- 30. Gunakan partisi ini sebagai ruang swap>enter
- 31. Langsug ke pilihan selesai Menyusun partisi,tekan enter
- 32. Klik enter kembali pada ruang kosong dan pilih gunakan sebagai FAT32
- 33. Selanjutnya anda pilih titik kait dan klik enter dan pilih jangan kaitkan saja
- 34. Selanjutnya arahkan ke pilihan paling bawah yaitu selesai menyusun partisi > enter
- 35. Pada bagian akhir yang saya buat, jadi kalau sudah membuat semua partisi yang di butuhkan maka tinggal pilih selesai mempartisi dan tulis perubahannya ke hardisk > enter

- 36. Apakah anda ingin kembali ke menu partisi? pilih tidak
- 37. Tuliskan perubahan yang terjadi pada hardisk, pilih ya > enter
- 38. Silahkan anda tunggu pada proses **memasang sistem dasar**, karena agak sedikit lambat dan negara tempat cermin arsip debian berada, pilih **kembali > enter**
- 39. Lanjutkan tanpa jaringan cermin pilih ya enter dan penggunaan paket debia
- 40. Pilih perangkat lunak yang ingin di install, sebelumnya pada tahap ini kalian harus disconnect atau tidak tersambung ke jaringan apapun, karena akan memperlambat proses penginstallan debian, karena akan secara otomatis mengupdate aplikasi dan memasang boot loader grub pada master boot record, pilih ya > enter, pilih hardisk yang telah anda buat tadi /dev/sda > enter, instalasi selesai, pilih lanjutkan > enter



3. Pilih minimal 5 **command** yang dapat dijalakan di Linux terminal! Jelaskan **command** tersebut dan sertakan screenshot hasil dari command tersebut.

1. Command **pwd** (print working directory) yang berfungsi sebagai menampilkan dimana posisi direktori kalian saat ini.

```
Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
Last login: Fri Sep 2 18:32:57 WITA 2022 on tty1
maria@debian:~$ pwd
/home/maria
```

2. Command **ls** yang berfungsi sebagai perintah dasar pada Linux yang digunakan untuk menampilkan konten atau directory yang aktif kita buat seperti Secara default, command ini akan menampilkan isi dari direktori yang Anda gunakan saat ini.

```
maria@debian:~$ ls
maria_manurung
```

3. Command **cd /usr/** yang berfungsi sebagai menampilkan maupun mengubah perintah defaulf home direktori user.

```
maria@debian:~$ cd /usr/
maria@debian:/usr$ _
```

4. Command **w** yang berfungsi sebagai user yang sedang login lengkap dengan kegiatan yang dilakukan user tersebut.

```
maria@debian:~$ w
19:57:07 up 0 min, 1 user, load average: 0.27, 0.06, 0.02
USER TTY FROM LOGIN@ IDLE JCPU PCPU WHAT
maria tty1 – 19:57 3.00s 0.19s 0.01s w
maria@debian:~$ _
```

5. Command **hostname** yang berfungsi sebagai perintah dalam mengetahui informasi ,salah satunya perintah mengenai nama DNS (Domain Name System) disamping itu, bisa mengetahu IP addres kta dengan menambahkan **hostname -i** 

## atau hostname -I

```
maria@debian:~$ hostname −i
127.0.1.1
maria@debian:~$ hostname
debian
maria@debian:~$
```

6. Command **mkdir** (**make direcory**) berfungsi untuk membuat folder atau direktori baru. Membuat direktori misalkan nama\_kalian

```
maria@debian:~$ mkdir maria
maria@debian:~$ _
```

## Daftar Pustaka

- 1. Pada PPT yang sudah dijelasan materi bapa minggu lalu
- 2. <u>file:///C:/Users/ACER/Downloads/document.pdf (</u>Modul Pelatihan Linux System Administrasi)
- 3. 25+ Perintah Dasar Linux [Lengkap dengan Fungsi & Contohnya] (goldenfast.net)